

KERANGKA ACUAN KERJA (KAK)

**Kegiatan Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi
Paket Pekerjaan : Konsolidasi Pengembangan Atraksi Daya Tarik Wisata
Rowo Jombor Lanjutan (DAK) dan Sarpras Pendukung (APBD)**

Uraian Pendahuluan

1. Latar Belakang	<p>Pembangunan bidang pariwisata diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat, karena sektor pariwisata merupakan salah satu sektor pembangunan di bidang ekonomi. Kegiatan pariwisata merupakan salah satu sektor non-migas yang diharapkan dapat menjadi daya ungkit yang cukup besar terhadap perekonomian negara. Usaha mengembangkan dunia pariwisata ini didukung dengan UU No 10 Tahun 2009 yang menyebutkan bahwa keberadaan obyek wisata pada suatu daerah akan sangat menguntungkan, antara lain meningkatnya Pendapatan Asli Daerah (PAD), meningkatnya taraf hidup masyarakat dan memperluas kesempatan kerja mengingat semakin banyaknya pengangguran saat ini, meningkatkan rasa cinta lingkungan serta melestarikan alam dan budaya setempat.</p> <p>Rowo Jombor merupakan danau semi buatan pada zaman Belanda luasnya hampir 189 Ha yang terletak di Desa Krakitan Kecamatan Bayat, Kabupaten Klaten Jawa Tengah. Rawa Jombor awalnya berupa perkampungan dan rawa kecil yang terletak di dataran rendah dengan fungsi untuk menampung air hujan. Dalam kurun waktu lama, rawa tersebut meluas dan menggusur perkampungan hingga akhirnya terbentuk danau. Secara ekologis Rawa Jombor berfungsi sebagai Daerah Tangkapan Air (DTA) daerah Klaten, secara ekonomi dan sosial Rawa Jombor bermanfaat sebagai irigasi pertanian, pariwisata dan perikanan keramba bagi masyarakat. Maka untuk mendukung program tersebut, diperlukan Pengembangan Atraksi Daya Tarik Wisata Rowojombor.</p>									
2. Maksud dan Tujuan	Mendukung program pengembangan destinasi pariwisata dan Penataan Aset Pariwisata Milik Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Tengah									
3. Sasaran	Pengembangan Atraksi Daya Tarik Wisata Rowo Jombor di Kabupaten Klaten									
4. Lokasi Kegiatan	Rowo Jombor Kabupaten Klaten									
5. Sumber Pendanaan	<p>APBD Tahun Anggaran 2021</p> <table border="1" style="width: 100%;"><thead><tr><th style="text-align: center;">Kode Rekening</th><th style="text-align: center;">Uraian</th><th style="text-align: center;">Jumlah</th></tr></thead><tbody><tr><td style="text-align: center;">5.2.3.1.1.30.01.03</td><td style="text-align: center;">Nilai Pagu</td><td style="text-align: right;">866.040.000</td></tr><tr><td></td><td style="text-align: center;">Nilai HPS</td><td style="text-align: right;">865.854.000</td></tr></tbody></table>	Kode Rekening	Uraian	Jumlah	5.2.3.1.1.30.01.03	Nilai Pagu	866.040.000		Nilai HPS	865.854.000
Kode Rekening	Uraian	Jumlah								
5.2.3.1.1.30.01.03	Nilai Pagu	866.040.000								
	Nilai HPS	865.854.000								

DAK Fisik Bidang Pariwisata Tahun 2021		
Kode Rekening	Uraian	Jumlah
5.2.3.1.1.30.01.04.01	Nilai Pagu	10.817.018.000
	Nilai HPS	5.728.604.000
<p>Total HPS = Rp. 6.594.458.000,- (Enam Milyard Lima Ratus Sembilan Puluh Empat Juta Empat Ratus Lima Puluh Delapan Ribu Rupiah)</p> <p><u>Harga Penawaran tidak boleh melebihi jumlah HPS per Kode rekening.</u></p>		
6. Nama dan Organisasi Pejabat Pembuat Komitmen	Purwanto, SH, M.Par. Kepala Bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah Selaku Pejabat Pembuat Komitmen	
Data Penunjang		
7. Standar Teknis	<ol style="list-style-type: none"> Peraturan Perundangan Standar Nasional Indonesia (SNI) As Built Drawing Paket Pekerjaan Pengembangan Atraksi Daya Tarik Wisata Rowo jombor Tahun 2020 Melaksanakan pembangunan sesuai dengan dokumen perencanaan, yakni kebenaran ukuran, kualitas dan kuantitas dari bahan atau komponen bangunan, peralatan dan perlengkapan selama pekerjaan pelaksanaan dilapangan. Melaksanakan dan mengambil tindakan yang cepat dan tepat, agar batas waktu serta kondisi seperti yang tercantum dalam dokumen kontrak dipenuhi. Mengkoordinasikan dan menyampaikan kepada Pengelola Proyek untuk disarankan kepada Pemimpin Kegiatan 	
8. Jangka Waktu Pelaksanaan dan Pemeliharaan	<ol style="list-style-type: none"> Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan konstruksi adalah 180 (Seratus delapan puluh) hari kalender Jangka waktu pemeliharaan selama 180 (Seratus delapan puluh) hari kalender 	
Ruang Lingkup		
9. Lingkup Pekerjaan	<p>Lingkup pengadaan jasa konstruksi meliputi persiapan pelaksanaan, pelaksanaan pekerjaan, pengendalian mutu, pengendalian waktu serta administrasi pelaksanaan konstruksi.</p> <ol style="list-style-type: none"> Persiapan pekerjaan dan alokasi tenaga. Membuat pelaporan pelaksanaan pekerjaan. Membuat gambar pelaksanaan dan Asbuilt Drawing. 	
10. Kontrak dan Pembayaran	<ol style="list-style-type: none"> Jenis kontrak pada pekerjaan ini menggunakan kontrak harga satuan. Mekanisme pembayaran dapat diberikan Uang Muka dan menggunakan termin. 	
11. Uraian Pekerjaan	<p>A. DAK Fisik Bidang Pariwisata Tahun 2021</p> <ol style="list-style-type: none"> Pengembangan Plaza Kuliner Pembangunan Tempat Ibadah Penataan Lanskap dan Taman 	

	<p>4. Pembangunan Jalur Pejalan Kaki (pedestrian/jalan setapak)</p> <p>B. APBD Tahun Anggaran 2021</p> <p>1. Pembangunan Ampiteater (hall pertunjukan)</p>																					
12. Keluaran	Keluaran yang diminta dari Pekerjaan Pengembangan Atraksi Daya Tarik Wisata Rowo jombor lanjutan adalah Fisik Bangunan sesuai dengan Gambar Rencana (Adendum jika ada) Tepat Mutu/Kualitas, dan kuantitas.																					
13. Peralatan, Material, Personil dan Fasilitas dari Pejabat Pembuat Komitmen	<p>1. Tim Pendukung ;</p> <p>2. Penyusun dan Peneliti Kontrak ;</p> <p>3. Tim Tekhnis ;</p>																					
14. Peralatan dan Material dari Penyedia Jasa	<table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Jenis Alat</th> <th>Jumlah</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Dump Truck (4-5 m3)</td> <td>2 Unit</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Alat Pancang Drop Hammer 1,5 Ton</td> <td>1 Unit</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Bulldozer D31</td> <td>1 Unit</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>Back Hoe Excavator minimal PC 80</td> <td>1 Unit</td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>Beton Molen (minimal 0,25 m3)</td> <td>3 Unit</td> </tr> <tr> <td>6</td> <td>Genset (min. 5 kva)</td> <td>2 Unit</td> </tr> </tbody> </table> <p>Melampirkan Bukti Kepemilikan / Sewa</p>	No	Jenis Alat	Jumlah	1	Dump Truck (4-5 m3)	2 Unit	2	Alat Pancang Drop Hammer 1,5 Ton	1 Unit	3	Bulldozer D31	1 Unit	4	Back Hoe Excavator minimal PC 80	1 Unit	5	Beton Molen (minimal 0,25 m3)	3 Unit	6	Genset (min. 5 kva)	2 Unit
No	Jenis Alat	Jumlah																				
1	Dump Truck (4-5 m3)	2 Unit																				
2	Alat Pancang Drop Hammer 1,5 Ton	1 Unit																				
3	Bulldozer D31	1 Unit																				
4	Back Hoe Excavator minimal PC 80	1 Unit																				
5	Beton Molen (minimal 0,25 m3)	3 Unit																				
6	Genset (min. 5 kva)	2 Unit																				
15. Persyaratan Kualifikasi BG 005 & SP015	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta yang berbadan usaha harus memiliki Izin Usaha Jasa Konstruksi (IUJK) kualifikasi usaha Non kecil Bidang/Klasifikasi Bangunan Gedung Jasa Pelaksana Konstruksi Bangunan Hiburan Publik (BG005) dan kualifikasi usaha Non kecil Bidang Jasa Pelaksanaan Spesialis Pekerjaan Lansekap / Pertamanan (SP 015), diterbitkan pemerintah kabupaten/kota dan masih berlaku sampai dengan batas akhir pemasukan penawaran; - Memiliki Sertifikat Badan Usaha (SBU) dengan kualifikasi Usaha Menengah Bidang/Klasifikasi Bangunan Gedung Jasa Pelaksana Konstruksi Bangunan Hiburan Publik (BG005) dan kualifikasi usaha Non kecil Bidang/Klasifikasi Bidang Jasa Pelaksanaan Spesialis Pekerjaan Lansekap / Pertamanan (SP 015), masih berlaku sampai dengan batas akhir pemasukan penawaran; - Memiliki Kinerja Baik. 																					

16. Personil	<p>Untuk mencapai hasil yang diharapkan, piha penyedia jasa harus menyediakan tenaga ahli dalam suatu struktur organisasi untuk menjalankan kewajibannya, minimal sebagai berikut :</p> <table border="1" data-bbox="568 383 1286 992"> <thead> <tr> <th data-bbox="568 383 625 544">No</th> <th data-bbox="625 383 811 544">Jabatan dalam pekerjaan yang akan dilaksanakan</th> <th data-bbox="811 383 1100 544">Sertifikat kemampuan kerja (SKTK)</th> <th data-bbox="1100 383 1286 544">Pengalaman kerja Profesional (thn)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="568 544 625 674">1</td> <td data-bbox="625 544 811 674">Manajer Pelaksanaan / Proyek</td> <td data-bbox="811 544 1100 674">SKA Madya Ahli Manajemen Proyek (602)</td> <td data-bbox="1100 544 1286 674">4 Tahun</td> </tr> <tr> <td data-bbox="568 674 625 804">2</td> <td data-bbox="625 674 811 804">Manajer Tehnik</td> <td data-bbox="811 674 1100 804">SKA Muda Ahli Teknik Bangunan Gedung (201)</td> <td data-bbox="1100 674 1286 804">3 Tahun</td> </tr> <tr> <td data-bbox="568 804 625 898">3</td> <td data-bbox="625 804 811 898">Manajer Keuangan</td> <td data-bbox="811 804 1100 898">-</td> <td data-bbox="1100 804 1286 898">2 Tahun</td> </tr> <tr> <td data-bbox="568 898 625 992">4</td> <td data-bbox="625 898 811 992">Ahli K3 Konstruksi</td> <td data-bbox="811 898 1100 992">SKA Muda Ahli K3 Konstruksi (603)</td> <td data-bbox="1100 898 1286 992">3 Tahun</td> </tr> </tbody> </table>			No	Jabatan dalam pekerjaan yang akan dilaksanakan	Sertifikat kemampuan kerja (SKTK)	Pengalaman kerja Profesional (thn)	1	Manajer Pelaksanaan / Proyek	SKA Madya Ahli Manajemen Proyek (602)	4 Tahun	2	Manajer Tehnik	SKA Muda Ahli Teknik Bangunan Gedung (201)	3 Tahun	3	Manajer Keuangan	-	2 Tahun	4	Ahli K3 Konstruksi	SKA Muda Ahli K3 Konstruksi (603)	3 Tahun
No	Jabatan dalam pekerjaan yang akan dilaksanakan	Sertifikat kemampuan kerja (SKTK)	Pengalaman kerja Profesional (thn)																				
1	Manajer Pelaksanaan / Proyek	SKA Madya Ahli Manajemen Proyek (602)	4 Tahun																				
2	Manajer Tehnik	SKA Muda Ahli Teknik Bangunan Gedung (201)	3 Tahun																				
3	Manajer Keuangan	-	2 Tahun																				
4	Ahli K3 Konstruksi	SKA Muda Ahli K3 Konstruksi (603)	3 Tahun																				
17. Rencana Keselamatan dan Kesehatan Kerja	<table border="1" data-bbox="568 1066 1286 2031"> <thead> <tr> <th data-bbox="568 1066 625 1122">No</th> <th data-bbox="625 1066 886 1122">Uraian</th> <th data-bbox="886 1066 1286 1122">Identifikasi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="568 1122 625 1424">1</td> <td data-bbox="625 1122 886 1424">Mobilisasi dan demobilisasi</td> <td data-bbox="886 1122 1286 1424"> a) Terjadi gangguan kesehatan akibat kondisi kerja secara umum b) Terjadi insiden berupa kecelakaan pada saat mobilisasi maupun demobilisasi peralatan; tertabrak kendaraan alat berat, terlindas, terjepit, sehingga terjadi luka ringan dan luka berat </td> </tr> <tr> <td data-bbox="568 1424 625 1753">2</td> <td data-bbox="625 1424 886 1753">Penyelenggaraan Keselamatan Kerja</td> <td data-bbox="886 1424 1286 1753"> a) Terjadi gangguan kesehatan akibat kondisi kerja secara umum b) Terjadi insiden akibat kesalahan cara pemakaian APD dan kesalahan pemasangan rambu – rambu c) Penerapan Protokol Kesehatan untuk pencegahan penularan Virus COVID-19 </td> </tr> <tr> <td data-bbox="568 1753 625 1839">II</td> <td data-bbox="625 1753 886 1839">Pekerjaan Konstruksi</td> <td data-bbox="886 1753 1286 1839"></td> </tr> <tr> <td data-bbox="568 1839 625 2031">1</td> <td data-bbox="625 1839 886 2031">Galian Tanah Biasa Manual</td> <td data-bbox="886 1839 1286 2031"> a) Terjadi gangguan kesehatan akibat kondisi kerja secara umum b) Terjadi insiden berupa terkena alat gali akibat jarak antara penggali terlalu dekat </td> </tr> </tbody> </table>			No	Uraian	Identifikasi	1	Mobilisasi dan demobilisasi	a) Terjadi gangguan kesehatan akibat kondisi kerja secara umum b) Terjadi insiden berupa kecelakaan pada saat mobilisasi maupun demobilisasi peralatan; tertabrak kendaraan alat berat, terlindas, terjepit, sehingga terjadi luka ringan dan luka berat	2	Penyelenggaraan Keselamatan Kerja	a) Terjadi gangguan kesehatan akibat kondisi kerja secara umum b) Terjadi insiden akibat kesalahan cara pemakaian APD dan kesalahan pemasangan rambu – rambu c) Penerapan Protokol Kesehatan untuk pencegahan penularan Virus COVID-19	II	Pekerjaan Konstruksi		1	Galian Tanah Biasa Manual	a) Terjadi gangguan kesehatan akibat kondisi kerja secara umum b) Terjadi insiden berupa terkena alat gali akibat jarak antara penggali terlalu dekat					
No	Uraian	Identifikasi																					
1	Mobilisasi dan demobilisasi	a) Terjadi gangguan kesehatan akibat kondisi kerja secara umum b) Terjadi insiden berupa kecelakaan pada saat mobilisasi maupun demobilisasi peralatan; tertabrak kendaraan alat berat, terlindas, terjepit, sehingga terjadi luka ringan dan luka berat																					
2	Penyelenggaraan Keselamatan Kerja	a) Terjadi gangguan kesehatan akibat kondisi kerja secara umum b) Terjadi insiden akibat kesalahan cara pemakaian APD dan kesalahan pemasangan rambu – rambu c) Penerapan Protokol Kesehatan untuk pencegahan penularan Virus COVID-19																					
II	Pekerjaan Konstruksi																						
1	Galian Tanah Biasa Manual	a) Terjadi gangguan kesehatan akibat kondisi kerja secara umum b) Terjadi insiden berupa terkena alat gali akibat jarak antara penggali terlalu dekat																					

		<ul style="list-style-type: none"> c) Terjadi insiden berupa tertimpa runtuh batu pada saat menggali d) Terjadi gangguan kesehatan akibat kondisi lingkungan tempat kerja yang tidak memenuhi syarat
2	Galian tanah biasa dengan alat berat	<ul style="list-style-type: none"> a) Terjadi gangguan kesehatan akibat kondisi kerja secara umum b) Terjadi insiden akibat operasional alat berat di tempat lokasi galian c) Terjadi gangguan kesehatan akibat kondisi lingkungan tempat kerja yang tidak memenuhi syarat
3	Pekerjaan Pemancangan	<ul style="list-style-type: none"> a) Terjadi gangguan kesehatan akibat kondisi kerja secara umum b) Terjadi insiden akibat alat pancang (terkena rantai, roda pemutar benturan) c) Terjadi insiden akibat tertimpa tiang pancang d) Terjadi gangguan pada mata dan pendengaran akibat pembobokan dan pemancangan e) Terjadi gangguan kesehatan akibat kondisi lingkungan tempat kerja yang tidak memenuhi syarat
4	Beton untuk lantai kerja	<ul style="list-style-type: none"> a) Terjadi gangguan kesehatan akibat kondisi kerja secara umum b) Terjadi insiden akibat concrete mixer (terkena rantai, roda pemutar) c) Terjadi insiden akibat tertimpa pengaduk beton ketika alat sedang diangkat d) Terjadi insiden akibat terkena percikan campuran beton pada saat menuangkan beton dari pengaduk beton e) Terjadi gangguan pada mata dan pendengaran akibat getaran vibrator dan debu pada saat mencampur semen, agregat dan air f) Terjadi gangguan kesehatan akibat kondisi lingkungan tempat kerja yang tidak memenuhi syarat
5	Pekerjaan Beton	<ul style="list-style-type: none"> a) Terjadi gangguan kesehatan akibat kondisi kerja secara umum

		<ul style="list-style-type: none"> b) Terjadi insiden akibat concrete mixer (terkena rantai, roda pemutar) c) Terjadi insiden akibat tertimpa pengaduk beton ketika alat sedang diangkat d) Terjadi insiden akibat terkena percikan campuran beton pada saat menuangkan beton dari pengaduk beton e) Terjadi gangguan pada mata dan pendengaran akibat getaran vibrator dan debu pada saat mencampur semen, agregat dan air f) Terjadi gangguan kesehatan akibat kondisi lingkungan tempat kerja yang tidak memenuhi syarat
6	Pembesian	<ul style="list-style-type: none"> a) Terjadi gangguan kesehatan akibat kondisi kerja secara umum b) Terjadi insiden kecelakaan kerja akibat kesalahan penggunaan alat pemotong besi, kawat ikat beton, dll. c) Terjadi insiden akibat penempatan material, dan pemasangan besi tulangan seperti : tertimpa besi, kaki tertusuk ujung besi, dll. d) Terjadi gangguan kesehatan akibat kondisi lingkungan tempat kerja yang tidak memenuhi syarat
7	Bekisting	<ul style="list-style-type: none"> a) Terjadi gangguan kesehatan akibat kondisi kerja secara umum b) Terjadi insiden saat instalasi bekisting seperti; tertimpa tumpukan material bekisting; luka akibat alat pemotong kayu/multiplex, tertusuk paku, terkena pukulan palu, dll. c) Terjadi insiden akibat runtuhnya sisi galian akibat tekanan tanah saat instalasi bekisting, terpeleset, dll. d) Terjadi gangguan kesehatan akibat kondisi lingkungan tempat kerja yang tidak memenuhi syarat
8	Pasangan batu kali	<ul style="list-style-type: none"> a) Terjadi gangguan kesehatan akibat kondisi kerja secara umum b) Terjadi insiden akibat tertimpa batu, terkena pecahan batu, luka tubuh karena terkena percikan adukan mortar, dll.

		<ul style="list-style-type: none"> c) Terpeleset saat pemasangan batu d) Terjadi gangguan kesehatan akibat kondisi lingkungan tempat kerja yang tidak memenuhi syarat
9	Pasangan batu bata	<ul style="list-style-type: none"> a) Terjadi gangguan kesehatan akibat kondisi kerja secara umum b) Terjadi insiden akibat tertimpa bata, terkena pecahan bata, luka tubuh karena terkena percikan adukan mortar, dll. c) Terpeleset saat pemasangan batu d) Terjadi gangguan kesehatan akibat kondisi lingkungan tempat kerja yang tidak memenuhi syarat
10	Plesteran 1:3	<ul style="list-style-type: none"> a) Terjadi gangguan kesehatan akibat kondisi kerja secara umum. b) Terjadi insiden berupa pekerja terkena percikan campuran mortar. c) Terpeleset saat pengerjaan plesteran. d) Terjadi gangguan kesehatan akibat kondisi lingkungan tempat kerja yang tidak memenuhi syarat
11	Acian	<ul style="list-style-type: none"> a) Terjadi gangguan kesehatan akibat kondisi kerja secara umum. b) Terjadi insiden berupa pekerja terkena percikan campuran mortar. c) Terpeleset saat pengerjaan siaran. d) Terjadi gangguan kesehatan akibat kondisi lingkungan tempat kerja yang tidak memenuhi syarat
12	Pemasangan rangka atap kuda-kuda baja dan Pemasangan reng usuk baja ringan	<ul style="list-style-type: none"> a) Terjadi gangguan kesehatan akibat kondisi kerja secara umum. b) Terjadi insiden pekerja terkena peralatan kerja, terluka/cedera oleh ujung besi yang runcing, tertimpa, terjepit saat menaikkan dan menurunkan rangka atap. c) Terjadi bahaya kebakaran oleh percikan api pengelasan. d) Terpeleset, saat pemasangan kuda-kuda baja e) Terjadi gangguan kesehatan akibat kondisi lingkungan tempat kerja yang tidak memenuhi syarat

	13	Pamsangan penutup atap	<ul style="list-style-type: none"> a) Terjadi gangguan kesehatan akibat kondisi kerja secara umum. b) Terjadi insiden pekerja terkena peralatan kerja, terluka/cedera oleh serpihan gendeng, tertimpa material gendeng atau kerpus menaikkan dan menurunkan ke atap. c) Terpeleset, saat pemasangan Gendeng d) Terjadi gangguan kesehatan akibat kondisi lingkungan tempat kerja yang tidak memenuhi syarat
	14	Pemasangan Keramik lantai dan dinding	<ul style="list-style-type: none"> a) Terjadi gangguan kesehatan akibat kondisi kerja secara umum. b) Terjadi insiden berupa pekerja terkena percikan campuran mortar. c) Terjadi insiden akibat serpihan material keramik atau tertima saat pengangkutan. d) Terjadi gangguan kesehatan akibat kondisi lingkungan tempat kerja yang tidak memenuhi syarat
	15	Pemasangan Instalasi Listrik	<ul style="list-style-type: none"> a) Terjadi gangguan kesehatan akibat kondisi kerja secara umum. b) Terjadi hubungan arus pendek c) Terpeleset atau terjatuh saat menginstalasi jaringan listrik d) Terjadi gangguan kesehatan akibat kondisi lingkungan tempat kerja yang tidak memenuhi syarat
	16	Pengecatan	<ul style="list-style-type: none"> a) Terjadi gangguan kesehatan akibat kondisi kerja secara umum. b) Terjadi insiden berupa pekerja terkena percikan campuran cat. c) Terpeleset saat mengaplikasikan cat di ketinggian d) Terjadi gangguan kesehatan akibat kondisi lingkungan tempat kerja yang tidak memenuhi syarat

Hal – Hal Lain

18. Produksi Dalam Negeri	Semua kegiatan berdasarkan KAK ini harus memenuhi Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) yang telah ditetapkan.
---------------------------	--

Berdasarkan PMK No. 130/PMK.07/2019 tentang Pengelolaan DAK Fisik. Maka penyedia diwajibkan untuk membuat surat pernyataan tidak akan menuntut apabila secara administratif penyaluran dana dimaksud telah melewati / tidak bisa tersalurkan sesuai dengan batasan waktu yang telah ditetapkan (**dilaksanakan pada saat Rapat Persiapan Penunjukan Penyedia dan Tidak menjadi syarat Evaluasi Pemilihan Penyedia**).

Semarang, 1 April 2021

**KEPALA BIDANG PENGEMBANGAN
DESTINASI PARIWISATA**

Selaku
Pejabat Pembuat Komitmen



PURWANTO, SH, M.Par. &
NIP. 19650510 198603 1 022